



Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat

The Influence of the Use of Rubber Ball Media on the Passing Ability of the Volleyball Game of SMP Negeri 2 Karawang Barat

Saskia Putri Permani¹, Febi Kurniawan², Abdul Salam Hidayat³, Deden Akbar Izzuddin⁴

^{1,2,3,4}Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Universitas Singaperbangsa

1610631070142@student.unsika.ac.id febi.kurniawan@fkip.unsika.ac.id,
abdul.salamhidayat@fkip.unsika.ac.id, deden.akbar@fikes.unsika.ac.id

Abstrak

Permasalahan yang menjadi acuan dalam penelitian ini adalah Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat?. Berdasarkan permasalahan di atas maka, tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat. Dalam penelitian ini diajukan hipotesis, yaitu Diduga adanya pengaruh yang signifikan Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat, Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive* sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa pada siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: Tes Passing Atas. Dari perhitungan Hipotesis diperoleh $t_{hitung} (8,20) > t_{tabel} (2,052)$ pada taraf nyata/signifikan $\alpha = 0,05$ dengan $dk = 31$ (2,052) Kriteria pengujian adalah, terima jika $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{hitung} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$. Dalam hal ini t_{hitung} berada pada daerah penolakan H_0 , artinya H_0 ditolak. karena H_0 ditolak, Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan kemampuan passing atas bola voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat sebelum dan setelah diberi penerapan Proses pembelajaran menggunakan bola karet.

Kata Kunci : Media, Bola Karet, Passing Atas, Bola Voli

Abstract

The problem that becomes a reference in this study is the influence of the use of rubber ball media on the passing ability of volleyball games in students of SMP Negeri 2 Karawang Barat?. Based on the problems above, the purpose of this study is to determine the effect of using rubber ball media on the passing ability of volleyball games in students of SMP Negeri 2 Karawang Barat. In this study, a hypothesis was proposed, namely that there was a significant influence of the use of rubber ball media on the passing ability of volleyball games in students of SMP Negeri 2 Karawang Barat. This study used an experimental method with a quantitative approach. As for there is sampling using the technique of purposive sampling, with a sample of 32 students to students of SMP Negeri 2 Karawang Barat. The data collection tools used are: Upper Passing Test. From the calculation of the hypothesis obtained t count (8.20) > t table (2.052) at the real/significant level $\alpha = 0.05$ with $dk = 31$ (2.052) The test criteria are, accept if $-t_{1-\frac{1}{2}\alpha} < t_{count} < t_{1-\frac{1}{2}\alpha}$. In this case, t_{count} is in the area of H_0 's rejection, meaning that H_0 is rejected. because H_0 is rejected, then the conclusion is that there is a significant influence on the ability of passing over volleyball on students of SMP Negeri 2 Karawang Barat before and after being given the application of the learning process using rubber balls.

Keywords : Media, Rubber Ball, Top Passing, Volleyball

PENDAHULUAN

Pendidikan Jasmani adalah kegiatan jasmani yang diselenggarakan untuk menjadi media bagi kegiatan pendidikan. Pendidikan adalah kegiatan yang merupakan proses untuk mengembangkan kemampuan dan sikap rohaniah yang meliputi aspek mental, intelektual dan bahkan spiritual. Sebagai bagian dari kegiatan pendidikan, maka pendidikan jasmani merupakan bentuk pendekatan ke aspek sejahtera Rohani (melalui kegiatan jasmani), yang dalam lingkup sehat WHO berarti sehat rohani. (Bangun, 2016)

Pendidikan jasmani merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan nasional yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan peserta didik melalui aktivitas jasmani. (Paramitha & Anggara, 2018) Pembelajaran pendidikan jasmani dimulai pada tahap usia dini untuk merangsang pertumbuhan organik, motorik, intelektual dan perkembangan emosional (Paramitha & Anggara, 2018)

Tujuan pendidikan jasmani adalah untuk pembentukan anak, yaitu sikap atau nilai, kecerdasan, fisik, dan keterampilan (psikomotorik), sehingga siswa akan dewasa dan mandiri, yang nantinya dapat digunakan dalam kehidupan sehari-hari. (Ariestika et al., 2021)

Bola Voli telah menyita perhatian masyarakat dunia, termasuk salah satu olahraga yang diminati oleh banyak orang, termasuk masyarakat Indonesia. Di Indonesia sendiri sudah terbentuk organisasi Persatuan Bola Voli Seluruh Indonesia yang bertanggung jawab memantau perkembangan olahraga ini di dalam negeri. Permainan Bola Voli merupakan olahraga yang menggunakan bola berbahan karet atau kulit dan dimainkan secara berkelompok oleh dua tim. Setiap tim terdiri dari 6 orang pemain yang area permainannya dipisahkan oleh net. (Ainun, 2020)

Permainan bola voli adalah “Olahraga permainan bola besar yang dimainkan pada area permainan (lapangan) khusus oleh dua regu dengan masing-masing regu terdiri dari enam pemain, yang memainkan bola dengan ketentuan khusus untuk menyeberangi bola melewati jaring (net)”. (Tapo, 2019)

Penguasaan teknik dasar bola voli terdiri dari antara lain: servis, *passing*, smash dan block, dari berbagai macam teknik dasar tersebut yang tidak bias diabaikan adalah *passing* bawah dan *passing* atas. Dengan melakukan *passing* yang baik dalam suatu permainan maka strategi bertahan dan menyerang yang diharapkan dapat dilakukan dengan sebaik-baiknya. (Mushofi, 2017)

Dalam permainan bola voli, *passing* atas merupakan pukulan/ pengambilan bola ke atas dan harus dikuasai oleh setiap pemain. Dengan melakukan *passing* atas maka bola yang dimainkan akan terarah baik dan sering memenuhi sasarannya. (Sulistiadinata, 2020) *Passing* atas adalah pukulan yang dilakukan pemain dengan menyentuh bola dengan kedua tangan di atas kepala pemain yang melakukan pemain kontak kedua dan mengarahkan bola kepada penyerang. (Rohendi, 2019)

Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. (Dwijayani, 2019) Media pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru dalam memperkaya wawasan siswa, dengan berbagai jenis media pembelajaran oleh guru maka dapat menjadi bahan dalam memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. (Tafonao, 2018) Sarana dan prasarana yang kurang memadai mengakibatkan latihan kurang efektif.. Tujuan dari latihan tidak tercapai. (Izzuddin, 2020)

Dalam proses pembelajaran kali ini peneliti menggunakan media bola karet yang dimanfaatkan dari bola yang sudah tidak digunakan lagi, sehingga peneliti bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai alternatif bola ringan pada proses pembelajaran bola voli disekolah agar siswa tidak merasa takut, ataupun mengalami memar yang diakibatkan penggunaan bola voli pada proses pembelajaran bola voli

dan menyenangkan. Pembelajaran yang menggunakan bantuan media bola karet dimaksudkan sebagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran bermain bola voli dan merangsang siswa agar bisa belajar lebih efektif lagi

METODE

Metode yang digunakan dalam Penelitian ini menggunakan metode eksperimen dengan pendekatan Kuantitatif. Penelitian yang dilakukan adalah penelitian pre-eksperimental, dengan design penelitian berbentuk “*the one group pretest-posttest design*”. Adapun terdapat pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 32 orang siswa Ekstrakurikuler Permainan Sepakbola Di SMP Negeri 2 Karawang Barat. Alat pengumpulan data yang digunakan yaitu: Tes Passing Atas Bola Voli

HASIL PENELITIAN

Hasil nilai rata – rata dan simpangan baku. Tes awal Kemampuan Passing Atas Bola Voli hasil nilai Rata-rata sebesar 7,62 standar deviasi sebesar 1,60 sedangkan Tes akhir Kemampuan Passing Atas Bola Voli Hasil nilai Rata-rata sebesar 10,85 standar deviasi sebesar 1,48.

Tabel 1 Hasil Uji Noemalitas

Tes	L0	Ltabel 0,05	Kesimpulan
Awal	0.121	0.157	Normal
Akhir	0.129	0.157	Normal

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas data terhadap data tes awal diperoleh nilai L- Hitung 0,121 lebih kecil dari pada L-Tabel 0,157, maka dapat disimpulkan bahwa data tes awal Kemampuan Passing Atas Bola Voli berdistribusi normal. Hasil data tes akhir diperoleh nilai L- Hitung 0,129 lebih kecil dari pada L-Tabel 0,157, maka dapat disimpulkan bahwa data tes akhir Kemampuan Passing Atas Bola Voli berdistribusi normal

Tabel 2 Uji Homogenitas

Variabel	Periode	Variansi	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
	Tes				
Kemampuan	Tes Awal	2,52			
Passing Atas Bola	Tes Akhir	1,92			
Voli			1,31	4,17	Homogen

Berdasarkan hasil *output* uji homogenitas kelas eksperimen dan kelas control varians dengan menggunakan uji persamaan dua variansi pada tabel 4.5 nilai Fhitung adalah 1,31 yang lebih kecil dari F_{tabel} = 4,17 pada dk = (1,32) dengan taraf nyata = 0,05. kesimpulannya dari hasil pengujian kesamaan dua variansi Kemampuan Passing Atas Bola Voli adalah homogen.

Tabel 3 Uji Hipotesis

t – Hitung	t – Tabel 0,975	Kesimpulan
8,20	2,052	Ho ditolak

Berdasarkan penghitungan diatas diperoleh t_{hitung} (8,20) > t_{tabel} (2,052) artinya karena H0 berada diluar daerah penerimaan, Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan kemampuan passing atas bola voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat sebelum dan setelah diberi penerapan Proses pembelajaran menggunakan bola karet

PEMBAHASAN

Dalam pembahasan ini akan dibahas penelitian terkait pengaruh Pengaruh Penggunaan Media Bola Karet Terhadap Kemampuan Passing Atas Permainan Bola Voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat. Dalam pembelajaran permainan bola voli telah berjalan sesuai dengan rencana program pembelajaran bola voli yang telah dibuat oleh guru, akan tetapi peningkatan permainan belum banyak dirasakan, hal ini terlihat pada waktu diberikan materi permainan bola voli, sebagian besar siswa takut untuk melakukan passing atas bola voli, pemahaman siswa terhadap teknik passing atas yang masih rendah, siswa sering salah sasaran pada saat passing atas ke arah net karena tidak memiliki minat dan ketertarikan saat guru menjelaskan teknik, setiap individu tidak mampu menguasai bola sepenuhnya sehingga selalu salah sasaran, proses pembelajaran yang guru berikan masih bersifat monoton dan tidak bervariasi sehingga mengurangi ketertarikan siswa dalam proses pembelajaran, lambatnya peningkatan teknik passing atas diantaranya disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi siswa dalam pembelajaran permainan bola voli, kemampuan guru, sarana dan prasarana, bakat serta kemampuan fisik, siswa kurang aktif melakukan latihan, dan media pembelajaran praktek passing atas tidak sesuai dengan karakteristik siswa karena lengannya mengalami cedera saat melakukan passing atas menggunakan bola voli. Hal ini terlihat terutama saat siswa sedang melakukan teknik passing atas terlihat tidak tepat sasaran dan tidak mampu merubah arah gerakan passing atas sesuai arah yang diinginkan, sehingga bola sering kali meleset.

Kurangnya sarana pendidikan jasmani akan menghambat memanipulasi gerak pada siswa. Siswa akan mengantri dalam pergantian menggunakan peralatan pendidikan jasmani, siswa akan menjadi bosan dan siswa banyak beristirahat. Ini akan mengakibatkan kebugaran tidak akan tercapai. Hal tersebut harus dihindari demi kebugaran siswa, maka sarana pendidikan jasmani harus disesuaikan dengan jumlah siswa dan mengkonduksikannya dengan baik agar pembelajaran pendidikan jasmani dapat berjalan dengan lancar dan mendukung (Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A, 2021).

Sehingga diperlukan media modifikasi bola voli untuk membantu guru dalam menyampaikan materi passing atas bola voli supaya dapat diterima dengan baik khususnya untuk siswa perempuan. Media pembelajaran secara umum adalah alat bantu proses belajar mengajar. Selain itu media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat dipergunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan kemampuan atau ketrampilan si pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar. Batasan ini cukup luas dan mendalam mencakup pengertian sumber, lingkungan, manusia dan metode yang dimanfaatkan untuk tujuan pembelajaran/pelatihan (Luh & Ekayani, 2021). Media pembelajaran merupakan sarana yang dipergunakan atau dimanfaatkan agar pengajaran dapat berlangsung dengan baik, memperdekat atau memperlancar jalan ke arah tujuan yang telah direncanakan (Alwi, 2017).

Dalam proses pembelajaran kali ini peneliti menggunakan media bola karet yang dimanfaatkan dari bola yang sudah tidak digunakan lagi, sehingga peneliti bisa menggunakannya sebagai media pembelajaran yang dimanfaatkan sebagai alternatif bola ringan pada proses pembelajaran bola voli disekolah agar siswa tidak merasa takut, ataupun mengalami memar yang diakibatkan penggunaan bola voli pada proses pembelajaran bola voli dan menyenangkan. Pembelajaran yang menggunakan bantuan media bola karet dimaksudkan sebagai cara untuk memperbaiki proses pembelajaran bermain bola voli dan merangsang siswa agar bisa belajar lebih efektif lagi.

Passing atas sangat penting dalam permainan bola voli. Bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga yang membutuhkan keseimbangan, kekuatan otot lengan dan konsentrasi yang tinggi saat permainan. Maka dari itu perlu kondisi fisik yang bagus untuk mendapatkan hasil yang maksimal. (Santoso, 2016) Di dalam permainan *volleyball*, bola dinyatakan dalam permainan setelah bola diservis dan melewati atas net ke daerah lawan. Permainan *volleyball* di

udara (*rally*) berlangsung secara teratur sampai bola tersebut menyentuh lantai atau bola keluar (bola mati). (Alpian, 2017) Bolavoli merupakan permainan bola besar yang dapat dibagi menjadi 2, menyerang dan bertahan. Bolavoli juga dapat diartikan sebagai permainan bola besar yang dimainkan oleh dua tim yang saling berhadapan dan berusaha mematikan bola ke tim lawan. (Hendriawan, 2019)

Penelitian ini dapat ditarik kesimpulan diperoleh $t_{hitung} (8,20) > t_{tabel} (2,052)$ artinya karena H_0 berada diluar daerah penerimaan, Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan kemampuan passing atas bola voli Pada Siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat sebelum dan setelah diberi penerapan Proses pembelajaran menggunakan bola karet. Perlakuan latihan passing atas bola voli menggunakan media bola karet yang diberikan kepada siswa memberikan pengaruh yang signifikan dilihat dari selisih tes awal dengan tes akhir serta hasil dari uji hipotesis. Siswa merasa bersemangat serta tidak merasa takut tangan sakit dengan bola karet sehingga pemberian perlakuan menggunakan media bola karet sangat relevan.

Adapun beberapa penelitian terdahulu yang meneliti tentang variabel modifikasi serta passing atas yang dilakukan oleh (Setyo, E, 2019). Peningkatan Keterampilan Passing Atas Bola Melalui Modifikasi Alat. Penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan passing atas bola melalui modifikasi alat Berdasarkan hasil belajar siswa pada siklus pertama nilai rata-rata kelas pembelajaran passing atas bola voli adalah 63.1 dengan persentase ketuntasan 53.6% siswa yang lulus, dan menandakan belum cukup untuk memenuhi kriteria ketuntasan karena pencapaian harus 80%. Dan dilihat dari hasil belajar siswa pada siklus kedua adalah 71,7 dengan persentase ketuntasan 85.7% siswa yang lulus. Jadi hasil perhitungan yaitu dari tes awal dan tes akhir penelitian dengan jumlah 28 siswa yaitu mencapai peningkatan 85.7% atau lebih dari 80% atau lebih dari setengah dari jumlah subjek sudah dikatakan biasa melakukan passing atas bola voli dengan baik dan benar.

Penelitian ini pun pernah dilakukan oleh (Asnaldi, A, 2020). Meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui media pembelajaran menggunakan alat bantu. Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan keterampilan passing atas bola voli melalui alat bantu bola futsal, bola plastik, bola karet, bola tenis dan tong besar. Metode yang digunakan adalah metode penelitian tindakan kelas dengan model Kemmis & McTaggart. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Kiansantang Bandung sebanyak 33 siswa. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi. Analisis data dengan menggunakan deskriptif statistika dengan melihat KKM menggunakan Patokan Acuan Penilaian (PAP). Hasil penelitian menyatakan pembelajaran alat bantu dapat meningkatkan keterampilan passing atas bola voli. Pada siklus I terdapat peningkatan rata-rata kelas sebesar 62,57 dan sebanyak 10 siswa yang tuntas dengan persentase 29 % yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase sebesar 71%. Pada siklus 2 sebanyak 35 siswa yang tuntas atau seluruh siswa dinyatakan tuntas dengan rata-rata kelas 80,86. Dapat disimpulkan bahwa penerapan alat bantu dapat meningkatkan hasil belajar keterampilan passing atas bola voli

Penelitian ini pun pernah dilakukan oleh (Robiansyah, et al.2019) Pengaruh Modifikasi Permainan Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bola Voli. Masalah dalam penelitian ini mengacu pada pelaksanaan pembelajaran mengoper bola voli jadwal dua kali pertemuan dalam satu semester masih kurang untuk menambah jumlah bola voli melewati siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh permainan modifikasi pada hasil belajar mengoper bola voli. Metode yang digunakan dalam hal ini Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen berupa Pre-experimental Design, One-group PretestPosttest Design. Subjek dalam penelitian ini adalah 32 siswa kelas VIII B SMP Negeri 4Sungai Raya. Analisis data dengan uji-t. Dari hasil statistik perhitungan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari modifikasi game terhadap hasil belajar passing atas bola voli dibuktikan dari nilai thitung $9,50 > t_{tabel} 1,965$ dengan taraf signifikan 0,05. Sedangkan efeknya adalah 18,5%.

Hasil penelitian diatas dapat dijadikan sebagai bahan masukan untuk guru PJOK sebagai solusi dalam memberikan materi passing atas pada siswa SMP sehingga pembelajaran dapat berjalan dengan efektif serta tujuan dari pembelajaran passing atas bola voli dapat tercapai dengan menggunakan media bola karet.

SIMPULAN

Hasil Kemampuan Passing Atas menggunakan media bola karet dalam Pembelajaran Passing Atas di SMP Negeri 2 Karawang Barat. . Adanya pengaruh secara nyata dari perlakuan yang diberikan dengan penerapan pembelajaran passing atas menggunakan media bola karet secara signifikan terlihat dari hasil yang diperoleh penghitungan $t_{hitung} (8.20) > t_{tabel} (2.052)$ artinya karena H_0 berada diluar daerah penerimaan , Maka kesimpulannya terdapat Pengaruh yang signifikan Kemampuan Passing Atas Bola Voli pada siswa SMP Negeri 2 Karawang Barat sebelum dan setelah diberi penerapan pembelajaran menggunakan media bola karet. Maka dari itu setelah menggunakan media bola karet siswa merasa lebih efektif dan menyenangkan dalam proses pembelajaran Passing Atas dan tidak menimbulkan efek memar pada tangan. Bola karet bisa dijadikan sebagai media alternatif yang harganya ekonomis untuk pelajar pemula sehingga harganya lebih terjangkau.

DAFTAR PUSTAKA

- Alpian, M. (2017). *Upaya Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Materi Bola Voli Pasing Bawah Dengan Permainan Bola Gantung Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 5.8 Tanjung Tahun Pelajaran 2016/2017*. 4(2), 69–76.
- Alwi, S. (2017). Problematika Guru Dalam Pengembangan Media Pembelajaran. *Itqan*, 8(2), 145–167. [Http://Ejurnal.Iainlhokseumawe.Ac.Id/Index.Php/Itqan/Article/Download/107/65/](http://Ejurnal.Iainlhokseumawe.Ac.Id/Index.Php/Itqan/Article/Download/107/65/)
- Ariestika, E., Widiyanto, & Agung Nanda, F. (2021). Jurnal Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmani. *Sains Olahraga Dan Pendidikan Jasmanii*, 21, 1–10.
- Asnaldi, A. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *JPOE*, 2(1), 23-35.
- Bangun, S. Y. (2016). Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikandi Indonesia. *Publikasi Pendidikan*, 6(3). <https://doi.org/10.26858/publikan.v6i3.2270>
- Dwijayani, N. M. (2019). Development Of Circle Learning Media To Improve Student Learning Outcomes. *Journal Of Physics: Conference Series*, 1321(2), 171–187. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1321/2/022099>
- Hendriawan, A. T. (2019). Pengaruh Metode Pembelajaran Tutor Sebaya Terhadap Hasil Belajar Passing Atas Bolavoli. *Jurnal Pendidikan Olahraga Dan ...*, 143–146. <https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jurnal-pendidikan-jasmani/article/view/29652>
- Izzuddin, D. A., & Gemaël, Q. A. (2020). Model Latihan Dayung Berbasis Modifikasi Alat Untuk Atlet Pemula. *Sporta Sainitika*, 5(1), 21-30.
- Luh, N., & Ekayani, P. (2021). Pentingnya Penggunaan Media Siswa. *Pentingnya Penggunaan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa, March*. https://www.researchgate.net/profile/Putu-Ekayani/publication/315105651_PENTINGNYA_PENGGUNAAN_MEDIA_PEMBELAJARAN_UNTUK_MENINGKATKAN_PRESTASI_BELAJAR_SISWA/links/58ca607eaca272a5508880a2/PENTINGNYA-PENGGUNAAN-MEDIA-PEMBELAJARAN-UNTUK-MENINGKATKAN-PRESTASI-
- Mushofi, Y. (2017). Pengembangan Model Latihan Passing Atas Bolavoli Di Smk Al Huda Wajak Malang. *JP.JOK (Jurnal Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan)*, 1(1), 42–47. <https://doi.org/10.33503/jpjok.v1i1.250>
- Nugraha, N. E., & Izzuddin, D. A. (2021). Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani

- Di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Jatisari Kabupaten Karawang. *Jurnal Olahraga Kebugaran Dan Rehabilitasi (JOKER)*, 1(1), 41-52.
- Paramitha, S. T., & Anggara, L. E. (2018). Revitalisasi Pendidikan Jasmani Untuk Anak Usia Dini Melalui Penerapan Model Bermain Edukatif Berbasis Alam. *Jurnal Pendidikan Jasmani Dan Olahraga*, 3(1), 41. <https://doi.org/10.17509/Jpjo.V3i1.10612>
- Rohendi, A. (2019). Pengembangan Model Pembelajaran Passing Atas Bola Voli Berbasis Permainan Development Of Passing Learning Model To Based Games Volley Ball. *Journal Of Physical And Outdoor Education*, 1(1), 1–12.
- Sulistiadinata, H. (2020). Meningkatkan Keterampilan Passing Atas Bola Voli Melalui Media Pembelajaran Menggunakan Alat Bantu. *Jpoe*, 2(2), 207–220. <https://doi.org/10.37742/Jpoe.V2i2.60>
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103. <https://doi.org/10.32585/Jkp.V2i2.113>
- Tapo, Y. B. O. (2019). Pengembangan Model Latihan Sirkuit Pasing Bawah T-Desain (Spbt-Desain) Bola Voli Sebagai Bentuk Aktivitas Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Pjok Untuk Tingkat Sekolah Menengah. *IMEDTECH (Instructional Media, Design And Technology)*, 3(2), 18. <https://doi.org/10.38048/Imedtech.V3i2.209>
- Setyo, E. (2019). PENINGKATAN KETERAMPILAN PASSING ATAS BOLA MELALUI MODIFIKASI ALAT. *Khazanah Pendidikan*, 12(1)
- Santoso, D. A. R. I. (2016). Analisis Tingkat Kebugaran Jasmani Atlet Bolavoli Putri Universitas Pgri Banyuwangi. *Kejora*, 1(1), 37–46.